



PELATIHAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KAMPUNG MARELAN BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

TRAINING FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) IN WEST MARELAN VILLAGE, TUALANG DISTRICT, SIAK REGENCY TITLE

Elly Nielwaty^{1*}, Pebriana Marlinda¹, Dwi Herlinda¹

^{1*23} Fakultas Ilmu Administrasi Negara, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

^{1*}nielwaty@gmail.com ²dwiherlinda@unilak.ac.id ³pebriana@unilak.ac.id

Article History:

Received: February 12th, 2024

Revised: February 14th, 2025

Published: February 15th, 2025

Abstract: *Village and sub-district governments carry out innovations in order to achieve prosperity and improve the community's economy with micro, small and medium enterprises (MSMEs), which in this case really need community participation. Penghulu and Bapekam innovate and develop the natural potential that exists for MSMEs. West Marelan Village is one of the areas where the majority of the population are farmers, traders, livestock breeders and casual daily laborers. The community is given training to develop their abilities, people who have the will and ability can read and see their own potential, and are able to see the natural potential of the environment, to be able to look for opportunities and open businesses for the community. If there are business opportunities, the economy will improve, which will help the community's economic growth so that the economy will improve and be able to reduce the rate of population movement from villages to cities. MSMEs are a source of innovation and creativity to produce products and services with added value and increase market competitiveness. Mitra's problems are: Making home industry product permit certificates and halal labels, the lack of attention to displaying product labels makes consumers less interested in buying products and marketing them online or e-commerce*

Keywords: *Training, Improving*

Abstrak

Pemerintahan kampung dan kelurahan melakukan inovasi dalam rangka mencapai kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dalam hal ini sangat membutuhkan partisipasi masyarakat. Penghulu beserta Bapekam berinovasi dan mengembangkan potensi alam yang ada untuk UMKM, Kampung Marelan Barat merupakan salah satu wilayah yang mayoritas penduduknya adalah petani, pedagang, peternak dan buruh harian lepas. Masyarakatnya diberikan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, masyarakat yang memiliki kemauan serta kemampuan bisa membaca dan melihat potensi diri, serta mampu melihat potensi alam

lingkungan, untuk bisa mencari peluang dan membuka usaha bagi masyarakat. Adanya peluang usaha maka perekonomian akan meningkat, maka akan membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga akan baiknya ekonomi serta mampu mengurangi tingkat perpindahan penduduk dari desa ke kota. UMKM menjadi sumber inovasi dan kreativitas menghasilkan produk dan jasa dengan mempunyai nilai tambah serta meningkatkan daya saing pasar. Permasalahan Mitra adalah : Pembuatan sertifikat izin produk industri rumah tangga dan label halal, belum begitu menariknya tampilan label produk membuat konsumen kurang tertarik untuk membeli produk dan pemasaran melalui online atau e-commerce

Kata Kunci: Pelatihan, meningkatkan.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kreatifitas yang dimiliki seseorang dapat membuka lapangan kerja dengan menyatukan kreatifitas dan inovatif yang berguna bagi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk mendatangkan keuntungan berupa uang, dengan cara membangun sebuah produk atau jasa yang unik dan inovasi yang baru. Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mendorong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Indonesia. Pengembangan kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) agar dapat meningkatkan inovasi serta keahlian masyarakat dalam membuat ide dan kreatifitas dengan menggunakan potensi alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi baru.

Dengan adanya kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat membawa peran penting dalam peningkatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini bukan terjadi pada negara berkembang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ini dapat menggunakan cara padat karya yaitu dapat menyerap paling tenaga kerja yang banyak dibandingkan dengan usaha besar. UMKM di Indonesia merupakan salah satu membantu dan mendukung perekonomian memberikan sumbangan cukup besar bagi bangsa Indonesia. Dalam rangka memperbanyak UMKM yang ada masih banyak pelaku UMKM belum bisa membuat laporan keuangan yang berkualitas untuk usahanya. Beberapa pengusaha UMKM mengaku tanpa menggunakan perencanaan keuangan dari laporan keuangan, usahanya tetap berjalan lancar. Masih ada pengusaha UMKM tidak punya daya karena usahanya yang tidak berkembang seperti yang diharapkan. Salah satu alasan pelaku bisnis UMKM permasalahan yang di hadapai dalam melakukan pencatatan laporan keuangan adalah dikarenakan belum mendapatkan pelatihan tentang keuangan digunakan sebagai acuan serta pedoman yang bisa di jadikan referensi dalam belajar mengelola perekonomian usaha mereka (Zhafira, 2023). Jika banyak transaksi yang tidak tercatat, tentunya

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu solusi bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan koperasi untuk dalam pengembangan usaha yang berada di tengah pembatasan aktivitas serta mobilitas masyarakat pada masa pandemi Covid-19. Keadaan yang dialami tersebut dapat di manfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan

jumlah pelaku UMKM ke dalam ekosistem digital. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional 2021-2024. Untuk menciptakan pemerintahan kampung dan kelurahan yang sukses, maju, serta berkembang, diperlukan pembaruan dan pengembangan yang didukung oleh kebijakan strategis serta partisipasi aktif masyarakat. Peran penghulu dan Badan Permusyawaratan Kampung (Bapekam) sangat penting dalam menghadirkan terobosan serta menggali potensi yang ada, terutama dalam sektor pariwisata, ciri khas daerah, UMKM, serta aspek lainnya yang berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dari total 9 kelurahan dan 122 kampung yang tersebar di 14 kecamatan di Kabupaten Siak, sebanyak 109 kampung telah masuk dalam kategori mandiri, 9 kampung tergolong maju, sementara 4 kampung masih dalam kategori berkembang. Upaya meningkatkan perekonomian masyarakat tidak hanya difokuskan pada pembangunan infrastruktur semata, tetapi juga diarahkan pada pemberdayaan masyarakat. Salah satu langkah konkret yang dapat dilakukan adalah mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya bagi warga yang tergolong dalam Program Keluarga Harapan (PKH).

Pemerintah Daerah Siak telah menggagas program penciptaan 1.000 UMKM dalam satu tahun, dengan harapan setiap kampung dapat melahirkan minimal 10 pelaku usaha baru setiap tahunnya. Program ini diharapkan mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf ekonomi sekaligus menghasilkan produk khas dari masing-masing kampung.

Di era digital yang terus mengalami perubahan pesat serta kemajuan teknologi yang signifikan, kewirausahaan semakin menjadi pilihan yang menjanjikan bagi generasi muda. Oleh karena itu, menanamkan semangat kewirausahaan serta mendorong inovasi menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing usaha di masa depan.

Inovasi tidak hanya menjadi ide yang menarik, tetapi juga menjadi kunci utama dalam menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan yang menarik. Ketika generasi muda diarahkan untuk menjadi wirausaha, mereka tidak hanya diajarkan untuk mengikuti tren, tetapi juga untuk menciptakan tren baru dalam bisnis mereka.

Teknologi, pada khususnya, memainkan peran sentral dalam mendorong semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda. Melalui kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, dan teknologi blockchain, generasi muda diberi kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai peluang inovatif yang dapat mengubah wajah bisnis masa depan. Oleh karena itu, inovasi dan kewirausahaan menjadi dua hal yang tidak terpisahkan, di mana semangat kewirausahaan diimbangi dengan kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berkembang.

Kampung Maredan Barat merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, pedagang, peternak, serta buruh harian lepas. Masyarakat di wilayah ini didorong untuk mengasah keterampilan dan menggali potensi yang dimiliki guna meningkatkan

kesejahteraan hidup. Dengan kemampuan dalam mengenali potensi diri serta memahami kondisi lingkungan sekitar, masyarakat dapat menemukan serta menciptakan peluang usaha yang bermanfaat bagi komunitasnya.

Keberadaan peluang usaha ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat, sehingga mendorong peningkatan kesejahteraan serta mengurangi tingkat urbanisasi yang kian meningkat.

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, masyarakat diharapkan mampu mengembangkan keterampilan serta menggali potensi yang ada. Kemampuan dalam mengenali potensi diri serta memahami kondisi lingkungan sekitar menjadi kunci dalam menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas setempat. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sektor UMKM memiliki peran krusial dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat ekonomi lokal. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah dan lembaga terkait, masyarakat dapat diberikan akses pelatihan kewirausahaan, bantuan modal usaha, serta pendampingan dalam pemasaran produk.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dapat menjadi faktor penting dalam memperluas jangkauan pasar UMKM di Kampung Maredan Barat. Dengan memanfaatkan platform digital, pelaku usaha dapat memasarkan produk mereka secara lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional. Dengan pertumbuhan UMKM yang pesat, diharapkan ekonomi masyarakat akan semakin berkembang dan mampu mengurangi angka urbanisasi akibat kurangnya lapangan pekerjaan di daerah tersebut.

UMKM menjadi sumber inovasi dan kreativitas yang dapat menghasilkan produk dan jasa dengan mempunyai nilai tambah serta meningkatkan daya saing pasar.

Pengembangan UMKM melalui strategi yang terencana dan terintegrasi adalah kunci untuk mendorong perkembangan ekonomi yang merata dan berkelanjutan. Mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang. Pentingnya strategi pengembangan UMKM yang dibina oleh Pemerintahan Kampung Maredan Barat untuk perkembangan masyarakat sejahtera melalui pembinaan dan pelatihan berguna untuk membantu UMKM Mengatasi berbagai hambatan serta mengoptimalkan peluang yang tersedia. Pemberdayaan bagi pelaku usaha meliputi dilakukannya pembinaan secara komprehensif dan berkesinambungan agar pelaksanaan kegiatan industri kecil dan menengah namun pemberdayaan tersebut belum dapat dilaksanakan dengan maksimal.

METODE

Dalam menjalankan pengabdian ini, metode yang diterapkan meliputi penyampaian materi secara lisan dan pelatihan. Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber yang memberikan

pemahaman kepada peserta. tentang pembuatan label produk yang menarik dan penggunaan teknologi. Teknik pelaksanaannya dilakukan dengan cara penyuluhan dan langsung dilanjutkan dengan praktek penggunaan teknologi baik untuk pembuatan label dan penjualan online atau *e-commerce*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan UMKM di Kampung Maredan Barat" menjelaskan hasil apa serta luaran diharapkan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Bagian ini menjadi inti dari evaluasi keberhasilan program. Hasil dan luaran tidak hanya mencakup capaian teknis, tetapi juga dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat Kampung Maredan Barat. Pendekatan berbasis pelatihan dan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sehingga dapat bersaing padar yang lebih luas baik di tingkat dilokal maupun nasional.



Gambar 1. Dokumentasi bersama dengan Camat, Penghulu, Kamtibmas, dan peserta pelatihan

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan yang bersifat strategis dalam memberdayakan pelaku UMKM melalui penguatan keterampilan, peningkatan kualitas produk, serta pemanfaatan teknologi digital. Bagian ini juga memberikan gambaran mengenai harapan dari program yang telah dirancang secara sistematis. Hasil yang ingin dicapai bukan hanya dalam bentuk output program, tetapi juga dampak jangka panjang yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal. Oleh karena itu, analisis pada BAB

V akan mencakup pemaparan mengenai hasil yang diinginkan, luaran yang ditargetkan, serta indikator keberhasilannya. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan memahami secara jelas dari pelaksanaan program ini.

Program pengabdian masyarakat "Pelatihan UMKM di Kampung Maredan Barat" diharapkan menghasilkan berbagai capaian yang mencerminkan keberhasilan dari kegiatan ini, baik secara teknis maupun dampak sosial-ekonomi



Gambar 2. Dokumentasi bersama dengan peserta setelah pengabdian masyarakat dilaksanakan

Pelaksanaan program ini bersifat kuantitatif dan kualitatif. Fokus utama dari hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM

- Peserta pelatihan mampu memahami dasar-dasar pengelolaan usaha yang efektif, meliputi aspek manajemen keuangan, pemasaran, dan produksi. Saat ini, pelaku UMKM di Kampung Maredan Barat memiliki keterbatasan dalam pengetahuan manajerial dan pemanfaatan teknologi digital. Dengan pelatihan ini, mereka dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menjangkau pasar lebih luas.
- Tersedianya pelaku UMKM yang terampil menggunakan teknologi digital untuk promosi dan penjualan produk secara online. Kemampuan digital marketing yang diajarkan akan membantu UMKM memanfaatkan platform *e-commerce* dan media sosial, yang secara langsung meningkatkan daya saing mereka di pasar.

2. Peningkatan pemahaman dan keterampilan Pelaku UMKM

- Pemahaman tentang sertifikasi PIRT dan label halal: Peserta kini memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk mendapatkan izin PIRT dan label halal bagi produknya. Hal ini penting karena sertifikasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk mereka.
- Pembuatan label serta desain kemasan yang menarik: Peserta dapat merancang label dan kemasan produk yang lebih menarik. Desain kemasan yang lebih baik akan meningkatkan daya tarik visual dan meningkatkan minat konsumen.
- Penguasaan pemasaran online melalui e-commerce: Peserta mulai memahami pentingnya menggunakan platform e-commerce dan media sosial untuk mempromosikan produknya. Ini memungkinkan mereka memperluas jangkauan pasar ke wilayah yang lebih luas..

3. Sertifikasi dan Legalitas Produk

Sebagai bagian dari pelatihan, peserta didorong untuk mengurus:

- Sertifikasi PIRT: Sertifikasi ini memberikan izin kepada produk UMKM agar dapat dipasarkan secara luas, termasuk di toko-toko modern atau supermarket.
- Label Halal: Sertifikasi halal berfungsi jaminan bagi konsumen, terutama masyarakat Muslim, bahwa produk tersebut terjamin keamanannya dan sesuai dengan ketentuan halal untuk dikonsumsi.

Langkah-langkah dalam proses sertifikasi telah dipahami oleh para peserta, meskipun masih memerlukan dukungan teknis dalam implementasinya.

4. Peningkatan Desain dan Kemasan Produk

Salah satu pencapaian signifikan dari pengabdian ini adalah peserta mampu menciptakan desain kemasan produk yang lebih menarik. Kemasan yang menarik memiliki dampak positif pada daya tarik visual, branding produk, dan citra produk di mata konsumen.

- Peserta dilatih membuat label produk yang mencakup informasi produk, merek, dan sertifikasi PIRT/halal.
- Desain label disesuaikan agar lebih estetis dan mampu menarik perhatian konsumen.

5. Penguasaan Teknologi Digital dan Pemasaran Online

Pemasaran online memainkan peran penting dalam meningkatkan omzet UMKM. Setelah pelatihan, peserta dapat memanfaatkan media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp) serta platform e-commerce (seperti Shopee dan Tokopedia) dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pasar dan menarik lebih banyak konsumen. Beberapa kemajuan yang dicapai :

- Peserta pelatihan diberikan materi terkait pemasaran berbasis e-commerce, sehingga mereka mampu memanfaatkan platform online untuk menjual produk.
- Penggunaan teknologi digital memungkinkan UMKM memperluas jangkauan pemasaran, dari yang sebelumnya bersifat lokal menjadi lebih luas bahkan nasional.
- Peserta dibekali keterampilan dalam memanfaatkan platform digital, termasuk marketplace

dan media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan produk secara online.

6. Peningkatan Daya Saing Produk UMKM

- Dengan adanya inovasi dalam pengemasan produk serta pengenalan pemasaran online, produk-produk UMKM diharapkan lebih kompetitif.
- Produk UMKM yang memiliki label halal dan kemasan yang menarik akan lebih mudah diterima oleh pasar modern.
- Penggunaan media pemasaran berbasis teknologi juga dapat meningkatkan eksposur produk kepada konsumen yang lebih luas.

Dengan pendekatan berbasis pelatihan dan pemberdayaan, program ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi pelaku UMKM dan masyarakat Kampung Maredan Barat, baik dalam peningkatan kapasitas, kualitas hidup, maupun penguatan ekonomi lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat Pelatihan UMKM di Kampung Maredan Barat berhasil memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan kepada mitra dalam hal pembuatan label produk, sertifikasi PIRT, dan pemasaran digital. Produk-produk UMKM kini memiliki kemasan dan label yang lebih menarik serta mampu dipasarkan secara online, yang diharapkan akan meningkatkan daya saing dan peningkatan pendapatan UMKM.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Camat, Penghulu, Kamtibmas, serta seluruh peserta pelatihan di Kampung Maredan Barat.

DAFTAR REFERENSI

- Awali, H & Rohmah, F. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM di Kota Pekalongan di Tengah Dampak Covid-19. *Balance Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 1-14.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2012). *Manajemen Pemasaran Edisi 12*, Jakarta: Erlangga
- Kotler, P. (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Yanto Ramli, Indra cahyo, Im rusyamsi, 2024, *kewirausahaan mengupas mindset, strategi, analisis, pengelolaan dan Inovasi dalam berwirausaha*.